

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Setelah melakukan pengumpulan data, pengelolaan data dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai “Penerapan Program *Building Learning Power* (BLP) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Al-Bannaa Cikalahang Dukupuntang Cirebon”, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Pengelolaan Program *Building Learning Power* (BLP) di Pondok Pesantren Al-Bannaa Cikalahang sudah berjalan cukup baik. Manajemen Strategi Pendidikan Berbasis *Building Learning Power* (BLP) adalah membangun kapasitas belajar santri. Efikasi diri merupakan kemampuan individu dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan nyata. Konsep ini diperkenalkan oleh Prof. Guy Claxton, seorang ahli pendidikan dari Universitas Winchester Inggris. Di Pondok Pesantren Al-Bannaa Cikalahang sendiri BLP dibawa oleh KH. Maksuni selaku pimpinan sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Al-Bannaa Cikalahang. Kapasitas belajar sebagai kemampuan dasar santri dibangun dari tujuh pilar utama antara lain: 1) visi pribadi yang kuat, 2) berpikir positif, 3) kekuatan moral, 4) ketekunan, 5) kecerdasan, 6) kecerdikan, dan 7) kemandirian.
2. Dampak Penerapan Program *Building Learning Power* (BLP) di Pondok Pesantren Al-Bannaa Cikalahang berdampak positif terhadap perkembangan motivasi belajar santri. Motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Al-Bannaa Cikalahang cukup baik. Hal itu bisa terlihat dari santrinya yang memiliki cita-cita besar. Belajar di Pondok Pesantren Al-Bannaa Cikalahang bukan berarti menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi belajar adalah siswa fokus dengan apa yang menjadi minat dan bakatnya. Pondok Pesantren Al-Bannaa Cikalahang juga melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung santri memunculkan cita-cita besarnya. Kegiatan-kegiatan itu contohnya adalah mengadakan kelas

inspirasi, mendatangkan anak yatim yang sukses dan memberikan wawasan mengenai berbagai macam pekerjaan di dunia luar sekolah. Motivasi belajar santri dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu diri santri sendiri, Kyai/Ustadz, lingkungan belajar dan orang tua. Pengelolaan Program *Building Learning Power* (BLP) di Pondok Pesantren Al-Banna Cikalahang terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar santri. Hal itu disebabkan dalam BLP ada 7 aspek yang selalu dilatih. Apabila 7 aspek tersebut semakin baik, maka salah satu manfaatnya adalah motivasi belajar santri akan meningkat. Tanda-tanda yang menunjukkan bahwa BLP mampu meningkatkan motivasi belajar santri diantaranya adalah santri mampu berpikir kritis, mampu membuat pertanyaan, banyak prestasi yang diraih, lebih fokus dalam mengejar cita-citanya dan lebih sungguh-sungguh dalam belajar.

## **B. Implikasi**

Implikasi yaitu akibat langsung/konsekuensi dari temuan dan hasil atas suatu penelitian, implikasi berkaitan dengan kesimpulan dan saran dalam sebuah penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut implikasi menjadi dua bagian yaitu teoritis dan praktis, dapat dikemukakan sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar santri.
- b. Motivasi belajar santri mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Santri dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada santri dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Maka diharapkan Kyai/Ustdaz dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri santri tersebut.
- c. Meskipun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar, baik tinggi, sedang maupun rendah dalam penelitian ini, diharapkan ada kerjasama antara siswa dan guru dengan mencari cara yang paling relevan dalam proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Implikasi Praktis, hasil dari penelitian ini yang berjudul “Penerapan Program *Building Learning Power* (BLP) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Al-Banna Cikalang Dukupuntang Cirebon” digunakan sebagai masukan bagi Kyai/Ustadz tersebut yang dimana yaitu membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar santri yang telah dicapai dengan memperhatikan metode atau program pembelajaran yang tepat sehingga motivasi belajar santri meningkat.

### C. Rekomendasi

Penutup dari penulisan skripsi ini adalah peneliti memberikan beberapa saran dalam “Penerapan Program *Building Learning Power* (BLP) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Al-Banna Cikalang Dukupuntang Cirebon” dengan harapan adanya perbaikan untuk kedepannya yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Kyai selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Banna Cikalang Dukupuntang Cirebon dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengevaluasi dan meningkatkan Penerapan Program *Building Learning Power* (BLP) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Al-Banna Cikalang Dukupuntang Cirebon.
2. Ustadz/Ustadzah sebagai Pengurus Pondok Pesantren Al-Banna Cikalang Dukupuntang Cirebon diharapkan lebih bersemangat lagi dalam mengawasi jalannya program *Building Learning Power* guna meningkatkan motivasi belajar santriwan dan santriwainya. Dan juga hendaknya lebih mengerti akan pentingnya posisi sebagai pengurus Pondok Pesantren dalam Penerapan Program *Building Learning Power* (BLP) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Al-Banna Cikalang Dukupuntang Cirebon.
3. Ketiga, khususnya untuk santriwan dan santriwati di Pondok Pesantren Al-Banna Cikalang Dukupuntang Cirebon diharapkan motivasi belajarnya lebih besar dan lebih bersemangat lagi dalam proses mewujudkan cita-cita besarnya.